

Kredibilitas media online radarbandung.id dalam pandangan mahasiswa

Heri Hendrawan, Zikri Fachrul Nurhadi*, Rahma Safitri
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia
*Email korespondensi: zikri_fn@uniga.ac.id

Diterima: 14 Maret 2024; Direvisi: 15 April 2024; Terbit: 30 April 2024

Abstract

This research was motivated by the rise of hoaxes being spread due to advances in technology and the ease of disseminating information. Therefore, people must be smarter in choosing media that can be trusted. Apart from the widespread spread of hoaxes, public trust can also be seen from various dimensions, one of which concerns media credibility. This problem arises from a lack of news packaging and the choice of titles that are difficult to understand, thus affecting audience trust. The aim of this research is to explain students' credibility regarding the online media radarbandung.id in the dimensions of trustworthiness, accuracy, impartiality and data completeness. The research method used is a qualitative descriptive method with media credibility theory according to Flanagan and Metzger. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. The researcher took six informants who were students from different universities and two informants who were journalism practitioners to meet the needs of this research. The results of this research show that the dimensions of trustworthiness, accuracy, impartiality and completeness of the data are as follows. The trustworthy dimension means that online media is considered trustworthy, but there are some news stories that are dramatized and add to the journalist's opinion. In terms of accuracy, this media is quite accurate among students, but the reporting is not up to date and uses complicated titles. In this dimension of partiality, online media has fulfilled this well. In the data completeness dimension, radarbandung.id is a media that is complete and meets journalistic principles, but the news packaging is less in-depth.

Keywords: Credibility; online media; radarbandung.id; news; student.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya hoax yang tersebar akibat kemajuan teknologi dan kemudahan dalam penyebaran informasi. Oleh sebab itu, masyarakat harus lebih pintar dalam memilih media yang dapat dipercaya. Selain maraknya tersebar hoax, kepercayaan masyarakat juga dapat dilihat dari berbagai dimensi, salah satunya menyangkut kredibilitas media. Permasalahan ini muncul kurangnya pengemasan berita dan pemilihan judul yang sulit dipahami sehingga memengaruhi kepercayaan khalayak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kredibilitas mahasiswa mengenai media online radarbandung.id dalam dimensi dapat dipercaya, akurasi, keberpihakan dan kelengkapan data. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teori kredibilitas media menurut Flanagan dan Metzger. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengambil enam informan yang merupakan mahasiswa dari universitas yang berbeda dan dua narasumber yang merupakan praktisi jurnalistik untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi dapat dipercaya, akurasi, keberpihakan dan kelengkapan data sebagai berikut. Dimensi *dapat dipercaya* yaitu, media online ini dianggap dapat dipercaya namun ada beberapa berita yang didramatisir dan menambah opini wartawan. Dimensi *akurasi*, media ini cukup akurat dikalangan mahasiswa namun dalam pemberitaanya kurang up to date dan penggunaan judul yang berbelit. Pada dimensi *keberpihakan* media online ini sudah memenuhi hal tersebut dengan baik. Dimensi kelengkapan data, radarbandung.id termasuk media yang lengkap dan memenuhi kaidah jurnalistik, namun pengemasan berita kurang mendalam.

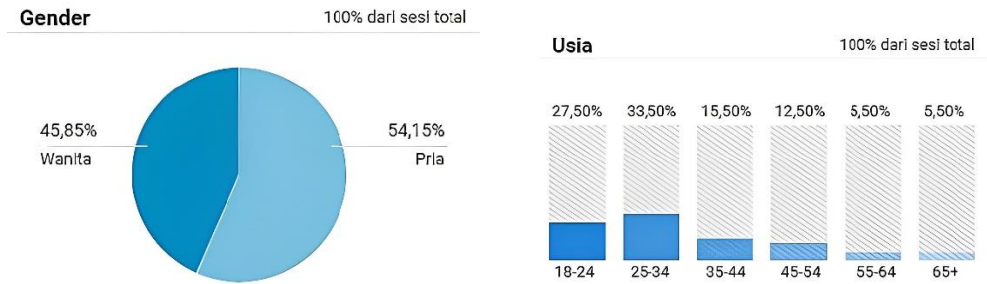
Kata-kata kunci: Kredibilitas; media online; radarbandung.id; berita; mahasiswa.

Pendahuluan

Media massa merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan definisi dari media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Seiring berkembangnya teknologi maka berkembang pula sarana yang digunakan oleh media, salah satunya muncul media online (Habibie, 2018). Media online atau media baru adalah media komunikasi yang penggunaannya menggunakan perangkat situs web atau internet. Adapun Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang di keluarkan dewan pers yaitu “segala bentuk media yang menggunakan internet sebagai wadah, dan melaksanakan kegiatan jurnalistik di dalamnya, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers” (Arifin, 2013).

Media baru ini menunjukkan adanya perkembangan teknologi digital namun bukan berarti media digital. Masyarakat dapat menyebarkan informasi dan fakta menggunakan media internet sebagai sarananya. Media ini melakukan proses yang cepat dalam pengerjaan dan penyajiannya. Kapasitas website juga bisa menampung naskah yang panjang, selain itu adanya fasilitas kolom komentar yang dapat dilakukan untuk berinteraksi (M.Romli, 2018). Di era konvergensi media saat ini internet sudah dianggap sebagai tampuk kesuksesan bagi pembisnis media. Dengan anggapan bahwa internet merupakan ruang *multi-platform* yang dapat diakses dengan mudah dan biaya yang murah sementara keuntungan yang dihasilkan berlipat, sehingga para pelaku bisnis di media merasa ditinggalkan. Semakin mudah informasi tersebar di internet, semakin banyak pula media yang menggunakannya untuk menjadi sarana penyebaran berita (Fadli, 2021). Salah satunya Radarbandung.id yang memanfaatkan media online untuk menyebarkan berita.

Radarbandung.id merupakan surat kabar harian yang terbit di Jawa Barat, surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos yang lahir pada 11 April 2003. Selain memberi saluran untuk komunitas lokal, namun juga menumbuhkan informasi global dan modern. Awalnya media ini merupakan surat kabar yang hanya menyajikan berita melalui koran, namun seiring berkembangnya teknologi, Radarbandung.id juga memanfaatkan hal tersebut. Tidak hanya memproduksi surat kabar, kini media ini juga menggunakan internet untuk menyebarkan informasi.

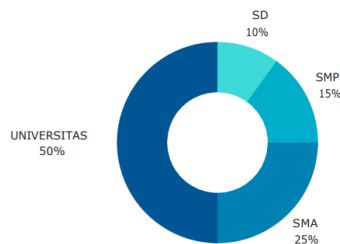


Grafik 1. pengunjung website radarbandung.id

Sumber: campenprofilradarbandung (Bandung, 2022)

Saat ini media tersebut mempunyai berbagai platform mulai dari Instagram, tiktok, youtube, dan website/media online. Dengan membuat media online khalayak dimudahkan dalam mengaksesnya. Seperti data yang dilansir dari radarbandung.id mayoritas pembaca website berjenis kelamin laki laki dengan rata-rata usia terbanyak yaitu 18-24 tahun dengan presentase 27,50%. Kemajuan tersebut tidak terlepas dari kepercayaan khalayak terhadap media. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan analisis mengenai tingkat kepercayaan atau kredibilitas pada media tersebut. Kredibilitas yaitu suatu kondisi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Media massa yang digunakan untuk penyebaran informasi tentunya harus memahami bahwa kredibilitas dalam suatu media itu penting (Hoerunnisa, 2020).

PENDIDIKAN



Grafik 2. Pendidikan Pembaca Media Online Radarbandung.id

Sumber: campenprofilradarbandung (Bandung, 2022)

Selain gender dan usia, pembaca radarbandung.id juga dapat dilihat dari segi pendidikan. Pembaca radarbandung.id kebanyakan berpendidikan di universitas sebanyak 50% dari keseluruhan pembaca, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang memilih media online radarbandung.id sebagai salah satu sarana dalam mencari informasi. Di era internet ini banyak muncul blog-blog yang dikelola oleh khalayak yang tidak memperhatikan kode etik. Tidak sedikit media-media tersebut memiliki kredibilitas yang

rendah, karena tidak memenuhi faktor yang telah ditentukan. Banyak warga yang dengan mudah mempercayai media tersebut dan membagikannya ke media sosial (kompraktis, 2016). Media yang kredibel tentunya akan memenuhi kode etik jurnalistik dan unsur-unsur kredibilitas yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kredibilitas media pada media online Radarbandung.id, penelitian ini menggunakan teori *Media Credibility* (Kredibilitas Media). Pengguna teori ini bertujuan untuk menganalisis kredibilitas media pada unsur *believability* (dipercaya), *accuracy* (akurasi), bias (keberpihakan), dan *completeness* (kelengkapan berita) (Kencana et al., 2021).

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Kredibilitas Media, yaitu singkatnya dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan pemberitaan media. Semakin kredibel suatu media, maka tingkat kepercayaan publik terhadap media tersebut semakin tinggi. Dalam buku *Perceptions of Internet Information Credibility*, Flanagin dan Metzger menjelaskan bahwa dimensi kredibilitas media yang paling konsisten adalah kepercayaan, namun akurat, bias atau keberpihakan, dan kelengkapan informasi juga merupakan dimensi lainnya yang biasa digunakan oleh peneliti (Flanagin A. J. & Metzger M. J, 2000). Kredibilitas media online dapat dilihat dari penilaian isi informasi dan juga sumbernya. Maka, dapat diartikan bahwa untuk menilai kredibel atau tidaknya suatu media dapat dilihat dari sumber dan isi pesan yang disampaikan, jika memenuhi unsur tersebut maka informasi dari media tersebut kredibel (Artyastiani, 2016).

Pers atau jurnalis tentunya harus memperhatikan kode etik jurnalistik dalam penulisan dan penyebaran informasi. Selain mengejar kecepatan berita jurnalis juga harus memperhatikan ketepatan informasi yang didapatkan (Erawaty & Irwansyah, 2019). Seiring berkembangnya teknologi banyak warga juga ikut menyebarkan informasi yang dilihat secara langsung kemudian memposting di media atau platform pribadi seperti blog, tanpa memperhatikan kelengkapan data yang didapatkan. Khalayak tersebut biasanya disebut *citizen journalism* atau jurnalis warga (Lewi Pramesti, 2014). *Citizen journalism* ini dilakukan oleh warga biasa yang bukan merupakan jurnalis profesional. Warga ini mengumpulkan dan menyusun data untuk dijadikan informasi dengan gaya penulisannya sendiri tanpa adanya bantuan profesional. Sehingga tidak memperhatikan kode etik jurnalistik dan juga tidak ada lembaga yang melindungi ketika terjadi kesalahan pada data yang dibagikan. Menurut data yang ditemukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) banyak isu hoax yang tersebar di internet, termasuk di media sosial dan media online. Kominfo menemukan sebanyak 9.546 hoax yang sudah tersebar di berbagai platform, dalam kurun tiga tahun

terakhir. Berdasarkan survei yang dilakukan kominfo terhadap 10 ribu responden di 500 kota, masyarakat lebih banyak mencari informasi dari media sosial sebanyak 73%, sedangkan dari televisi sebanyak 59,7% dan media online sebanyak 26,7% (Francisca Christy Rosana, Rr. Ariyani Yakti Widyastuti, 2022).

Pers bisa melakukan perannya untuk meredam hoax tersebut dengan memanfaatkan media sebaik mungkin. Kerena pers berfungsi untuk menyediakan informasi kepada khalayak dengan baik dan benar dengan menggunakan media massa sebagai wadah untuk menyebarkannya. Selain itu pers juga harus menyebarkan informasi yang mendidik, menghibur, dan menjadi penyalur aspirasi masyarakat (Hamna, 2017). Selain maraknya tersebar hoax, kepercayaan masyarakat juga dapat dilihat dari berbagai dimensi, salah satunya menyangkut kredibilitas media. Khalayak akan memilih media yang dapat dipercaya, isi beritanya akurat, keberpihakan dan kelengkapan data. Karena mementingkan kecepatan tidak jarang media konvensional mengesampingkan hal tersebut. Sebelum berita diposting akan dilakukan proses editing terlebih dahulu, dalam hal ini tentunya diperlukan ketelitian agar informasi memenuhi kredibilitas media (Rondonuwu, 2018).

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Siti Qonaah, Gan Gan Giantika, Ichsan Widi Utomo, Fitriyanto dengan judul “Kredibilitas Media Online dalam Pemberitaan Rencana Aktivitas Pembelajaran Secara Tatap Muka pada Tahun 2021 Dimasa Pandemi Covid-19” penelitian ini membahas mengenai tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pemberitaan rencana aktivitas pembelajaran tatap muka dimasa pandemi dalam situs online Okezone.com. Penelitian ini menggunakan landasan teori kredibilitas media menurut Salwen, Garison, dan Driscoll (2005:147) dengan menggunakan dimensi menurut Gaziano dan Mcgrath. Hasil penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa percaya akan pemberitaan tersebut, dalam unsur kelengkapan data mahasiswa juga berpendapat bahwa Okoezone memiliki kelengkapan, namun penjelasannya kurang detail, kemudian dalam dimensi kekinian dan ketidakbiasan media online Okezone sudah memenuhi dimensi tersebut, yaitu *uptodate* dan mengandung unsur *cover both side* (Qona’ah et al., 2021).

Selain itu, penelitian terkait dengan Kredibilitas Pesan Pada Media Cetak Kompas dan Media Online Tribun News. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu membandingkan media mana yang lebih kredibel menurut khalayak. Dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan penilaian khalayak terhadap media cetak kompas dan media online tribun news. Metode penelian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Hasil dari Penelitian

ini yaitu media cetak Kompas lebih kredibel daripada media online Tribun News menurut audiens dalam semua dimensi. Dimensi yang paling tinggi yaitu dimensi sensasional, Kompas memilih berita atau topik yang sedang viral atau sedang menjadi pembicaraan di kalangan masyarakat. Pada dasarnya media online Tribun dan media cetak Kompas memiliki jenis media yang berbeda. Media cetak Kompas mendapatkan kredibilitas lebih tinggi karena sudah dimulai sejak lama. Media ini memiliki tingkat akurasi yang baik karena melalui proses yang panjang, sehingga sebelum penerbitan banyak pengecekan yang dilakukan. Sedangkan media online hanya melakukan pengecekan saat proses editing, tidak jarang terjadi kesalahan pada proses tersebut (Khussari 2018).

Penelitian lain yang dianggap relevan yaitu penelitian Sholihul Abidin, Ageng Rara Cindoswari, Sukadamai Gea (2017) yang berjudul “Kredibilitas Media Dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus Kota Batam (Survei Koran Harian Batam Pos, Tribun Batam, Sindo Batam, Haluan Kepri, dan Pos Metro)”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metodologi kuantitatif, dengan teori kredibilitas media. Dalam pengumpulan data penelitian ini melakukan cara menyebarkan kuesioner, wawancara tak terstruktur, observasi, dan analisis dokumen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Batam yang berdomisili di Batam Kota dan berdasarkan usia dari 15-64 tahun yang terdata di Dinas Kependudukan Kota Batam.

Masing-masing media cetak memiliki kredibilitas yang berbeda. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada media cetak di Kota Batam Batam Pos merupakan media cetak yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan nilai kejujuran dan kekinian. Namun pada nilai keseimbangan nilai tertinggi ada media cetak pada Haluan Kepri. Sedangkan keseluruhan indikator kredibilitas lainnya pada 5 media berada pada kategori tinggi, kecuali media cetak Pos Metro, dimana pada nilai keseimbangan, kejujuran dan kekinian berada pada kategori sedang (Abidin & Cindoswari, 2017).

Alasan peneliti memilih penelitian ini yaitu karena selain permasalahan hoax yang banyak terjadi saat ini, media konvensional juga terkadang lebih memperhatikan kecepatan terutama di media online. Berita atau informasi dapat diposting dengan cepat, namun tetap melalui proses editing. Karena kecepatan tersebut tidak jarang media konvensional melakukan kesalahan terhadap data yang disebarkan. Selain itu, media online radarbandung.id juga termasuk salah satu media yang aktif dalam menyebarkan informasi. Peneliti ingin menganalisis pandangan mahasiswa terhadap media online Radarbandung.id. Alasan pemilihan tempat karena Radarbandung.id dianggap salah satu media yang aktif dalam

menyebarkan berita. Dan mahasiswa merupakan khalayak yang sering menggunakan internet salah satunya media online untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan dalam mencari informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur (*semistructure interview*) yang tergolong dalam kategori *in-depth interview* dan menggunakan model analisis data model Miles dan Huberman. Teknik pengambilan sampel berupa *non probability sampling* secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih dengan alasan pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan serta kriteria tertentu, yakni pertimbangan orang atau informan yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang diharapkan oleh penulis, menguasai keterampilan hingga pekerjaan tertentu dalam bidangnya. Penelitian ini menggunakan model analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (*penyajian data*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawin /verification*). Informan terdiri dari 6 orang informan yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi salah satu diantaranya Universitas Garut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Islam Bandung, STIKOM Bandung. Sedangkan narasumber pada penelitian ini ada 2 orang terdiri dari pimpinan redaksi genra priangan, wartawan media online Inews.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dimensi Believability (dapat dipercaya) pada Kredibilitas Media Online Radarbandung.id dalam Pandangan Mahasiswa

Objek dalam penelitian ini yaitu kredibilitas media online radarbandung.id. Penelitian ini menggunakan teori kredibilitas media menurut Flanagin dan Matgzer, teori ini memiliki empat dimensi yaitu Believability (dapat dipercaya), Accuracy (Akurat), Bias (Keberpihakan), dan Completeness (Kelengkapan Data). Dalam dimensi tersebut peneliti membuat indikator untuk mempermudah penelitian. Dapat dipercaya berarti berita yang disampaikan bersifat objektif, tidak mengandung opini jurnalis yang menulis berita. Berita yang dimuat harus sesuai fakta yang didapatkan di lapangan. Objektif ialah berita yang dibuat sesuai dengan kenyataan, berimbang dan bebas dari prasangka. Indikator pada dimensi Believability yaitu isu dan isi dari berita media online radarbandung.id.

Berdasarkan hasil penelitian pandangan mahasiswa pada dimensi keterpercayaan media online radarbandung.id dapat dipercaya. Dalam penyajian berita media tersebut

memilih tema yang berkesinambungan dengan isi berita. Isi berita yang ditampilkan juga sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, seperti yang dikatakan oleh informan I yaitu;

“Tema yang dipilih sudah sesuai dan saling berkesinambungan, hal tersebut membuat pembaca lebih mudah dalam memahami konteks berita. Berita yang diberikan sudah sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, hal tersebut didukung oleh gambar yang diambil langsung oleh jurnalis dan kutipan wawancara narasumber” (Juliansyah, 2023).

Dalam media online tersebut menyajikan beragam berita, mulai dari berita nasional dan lokal dengan tema yang berbeda seperti hiburan, politik, olahraga dan sebagainya. Berita yang dimuat cukup dipercaya dalam kalangan mahasiswa karena isu yang dipilih disajikan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Selain itu isi berita yang dimuat juga sesuai dengan tema yang diambil. Menurut informan I tema yang dipilih oleh radarbandung.id sudah sesuai dan berkesinambungan, sehingga khalayak lebih mudah dalam memahami isi berita. Pemilihan narasumber dalam pemberitaan media online radarbandung.id sangat terpercaya, yaitu memilih orang yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam pemberitaan. Hal lain yang menguatkan kepercayaan khalayak yaitu pemilihan gambar sesuai dengan tema yang diambil, dan tentunya isi berita mudah dipahami. Namun demikian mahasiswa juga tidak hanya memilih satu media untuk mengetahui isu yang terjadi, khalayak juga mengonsumsi media lain untuk memastikan kebenaran isu yang terjadi.

Selain itu, dalam hal penyampaian isi berita media online radarbandung juga dinilai objektif tanpa ada opini dari wartawan. Seperti yang dikatakan informan II yaitu :

“Menurut saya semua isu yang dimuat sudah sesuai dengan kejadian sebenarnya. Saya rasa semua media harus bersikap objektif, dan jangan memasukkan pendapat pribadi wartawan pada berita yang ditulis. Selama membaca berita dari radarbandung.id tidak ada yang dramatisir dan dapat dimengerti” (Nazar, 2023).

Ketika menyebarkan berita tentunya harus sesuai dengan kejadian yang sebenarnya tanpa di dramatisir dan menambahkan pendapat pribadi wartawan. Media online ini menyajikan berita sesuai dengan kejadian yang sebenarnya tanpa di lebih lebihkan dan juga bersikap objektif. Informan II mengatakan bahwa isu yang dimuat dalam media online radarbandung.id sudah sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dan tidak melebih lebihkan maupun menambah opini dari wartawan dalam penulisan beritanya, sehingga mudah dipahami oleh khalayak.

Namun berbeda dengan pendapat informan I dan II, informan VI menyebutkan bahwa;
“terdapat beberapa berita yang di dramatisir dan berdasarkan pendapat wartawan, namun tidak berlebihan” (Fauzan, 2023).

Informan VI berpendapat bahwa media online radarbandung.id terkadang menulis berita yang di dramatisir dan terdapat pendapat pribadi dari wartawan tersebut, namun hal itu tidak sering terjadi. Adanya dramatisir dalam sebuah berita akan mempengaruhi kepercayaan khalayak terhadap media tersebut. Namun media online ini tidak berlebihan dalam hal tersebut sehingga tidak keluar dari konteks tema yang disampaikan.

Dimensi Accuracy (Akurat) pada Kredibilitas Media Online Radarbandung.id dalam Pandangan Mahasiswa

Wartawan harus berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya salah satu hal kecil seperti penulisan nama, tempat, tanggal dan usia. Ketelitian bisa dimulai dengan cara memeriksa ulang tulisan dan fakta serta data yang ada di dalamnya. Akurasi juga disebut benar dalam memberikan sudut pandang pemberitaan dan penyajian fakta di dalam data. Akurat berarti harus teliti dalam penulisan sumber berita dan sesuai antara judul dengan isi. Informasi yang belum jelas kebenarannya harus diteliti kembali, dan mencari data untuk memperkuat berita. Untuk memenuhi kebaruan dan aktualitas pembuatan berita media online dituntut dengan cepat, sehingga bisa terjadi kesalahan apabila tidak cermat. Media tidak boleh gegabah dalam menyampaikan informasi, agar menghindari hoax dan menggiring opini yang buruk. Wartawan harus menulis informasi sesuai data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Seperti yang dikatakan oleh informan IV penelitian:

“Media online radarbandung.id termasuk media yang Cukup akurat dan sesuai tidak keluar dari topic atau isi konteks. berita yang up to date, karena ada berita yang tidak di suguhkan oleh media lain dan radarbandung.id juga selalu cepat mem-follow up berita yang tengah di perbincangkan atau kejadian yang Tengah dan baru terjadi” (Firzatulloh, 2023).

Hasil dari wawancara dengan informan menunjukkan bahwa media online radarbandung.id cukup akurat dan topik yang diambil sesuai dengan isinya. Media ini juga termasuk media yang up to date, dan cepat tanggap dalam menyajikan berita yang sedang hangat diperbincangkan publik. Terkadang media ini menyajikan berita lebih awal dari pada media lainnya. Selain kesesuaian media online radarbandung.id pada dimensi akurasi, ada hal yang perlu diperbaiki juga. Seperti yang dikatakan informan I dan II yaitu:

“untuk beberapa topik berita, seperti pada berita olahraga dan daerah, radarbandung.id sudah cukup up to date dalam mengunggah berita. Tetapi pada topik nasional dan ekonomi masih kurang up to date” (Juliansyah, 2023).
“Sudah sesuai antara judul dan isi berita, namun kadang-kadang suka ada judul berita yang click bait” (Nazar, wawancara informan, 2023).

Media online ini juga mempunyai kekurangan yaitu dianggap kurang up to date dalam penyajian berita nasional dan ekonomi. Media ini dianggap lebih focus pada berita lokal

disbanding berita nasional. Dalam pemilihan judul berita terkadang adanya clickbait atau biasa disebut sebagai judul konten yang mendramatisir atau dibuat sedemikian rupa agar mencuri perhatian khalayak pembaca berita namun masih sesuai dengan tema berita.

Adapun pendapat informan V mengenai keakurasian berita media online radarbandung.id yaitu;

“Untuk tema dan isi itu cukup relevan akan tetapi untuk judul sebuah beritanya menurut saya tidak langsung kepada inti atau yang ingin di sampaikan masih berbelit sehingga membingungkan pembaca pada saat membaca judul” (Fadilah, 2023).

Informan V berpendapat bahwa tema dan isi berita cukup relevan, namun dalam pemilihan judul dianggap berbelit dan tidak langsung kepada inti berita sehingga hal tersebut membuat pembaca bingung. Seperti halnya yang dikatakan oleh informan II adanya clickbait di dalam judul berita dan dianggap dapat membingungkan khalayak dalam memahaminya.

Dimensi Bias (Keberpihakan) pada Kredibilitas Media Online Radarbandung.id dalam Pandangan Mahasiswa

Berita yang disajikan di media harus berimbang, artinya tidak boleh ada keberpihakan. Selain menampilkan data yang lengkap berita juga harus berimbang agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan perpecahan. Berita yang berimbang berarti wartawan harus menampilkan semua yang terjadi di lapangan. Media tidak boleh memihak salah satu yang lebih menguntungkan, misalnya memihak petinggi untuk mengiring opini masyarakat. Jurnalis harus menyajikan berita yang berimbang dan memperlakukan sama adil baik yang dirugikan maupun diuntungkan, baik pelaku maupun korban.

Seperti yang dikatakan oleh informan IV

“Menurut saya mereka independent dan juga netral. Saya tidak tau pasti mengenai pemilihan narasumber, tapi sejauh saya melihat berita hanya melihat dari satu sisi dimana mereka focus terhadap kesesuaian Tema dengan konteks isi” (Firazatulloh, 2023).

Media online radarbandung memilih narasumber dalam satu sisi, namun bukan berarti memihak atau memojokan pihak lainnya. Media ini lebih fokus terhadap kesesuaian tema dengan isi berita yang disampaikan. Dengan kata lain media online radarbandung.id memilih narasumber yang lebih sesuai dengan isi berita. Adapun pada hal keberpihakan, seperti yang dikatakan oleh informan V: *“menurut saya berimbang, tidak adanya keberpihakan”* (Fadilah, 2023)

Media online radarbandung.id menggunakan satu narasumber untuk mendukung dan memperkuat data yang didapatkan, namun media online tetap berimbang dan tidak memihak

yang lainnya. Media ini lebih memfokuskan narasumber yang sesuai dengan tema isi berita yang akan disampaikan.

Dimensi Completeness (Kelengkapan Data) pada Kredibilitas Media Online Radarbandung.id dalam Pandangan Mahasiswa

Kelengkapan data dapat dilihat dari isi yang disajikan berita tersebut. Jurnalis harus mengikuti unsur 5W+1H dalam penulisan berita agar data yang didapatkan lengkap dan jelas. Selain memenuhi kaidah kejournalistikan unsur 5W +1H juga dapat mempermudah pembaca berita dalam memahami isi informasi yang disampaikan.

Informan IV menyampaikan bahwa media online radarbandung.id termasuk media yang menyajikan informasi kurang mendalam;

“Menurut saya jarang sekali, bahkan untuk di bilang lengkap mungkin tidak bisa. Karena radarbandung.id selalu inti dan konteks pesan yang sederhana” (Firzatulloh, 2023).

Media online ini dianggap menyajikan informasi kurang lengkap, meskipun menggunakan unsur 5W+1H isi dari berita kurang mendalam sehingga kelengkapan berita juga berkurang. Media ini kurang melengkapi dan memperdalam data yang didapatkan di lapangan.

Sedangkan menurut informan III, informasi yang disampaikan radarbandung.id sudah lengkap:

“Ya kekinian segala informasi lengkap mulai dari tips and trik sampai ke berita politik” (Fauziah, 2023).

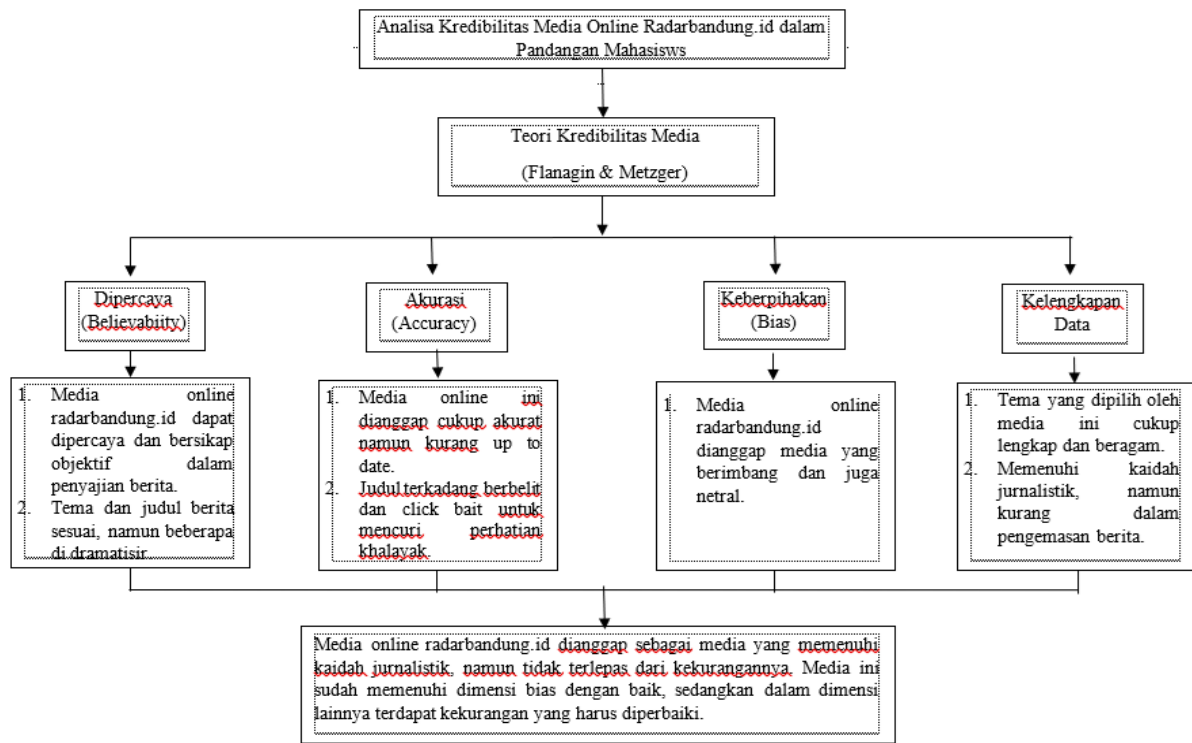
Selain memenuhi unsur kekinian media online radarbandung.id juga menyajikan informasi yang lengkap dan juga mengikuti perkembangan. Media ini menyajikan *tips and trik* untuk memudahkan khalayak mencari solusi permasalahannya, sehingga tidak hanya menyajikan berita namun ada informasi lain yang dapat diikuti. Meskipun dianggap kurang lengkap dalam penyajian data, media ini masih dianggap lengkap dalam menyajikan tema berita.

Selain kelengkapan data unsur kekinian juga sangat penting dalam penyajian berita, seperti yang dikatakan oleh informan I;

“jika dilihat dari desain web dan laman yang disuguhkan, sudah cukup kekinian dan mudah dipahami oleh pembaca, tetapi jika dilihat dari berita yang disampaikan, pada beberapa topik masih kurang kekinian” (Juliansyah, 2023).

Media online ini termasuk media yang kekinian dilihat dari tampilan website online dan mudah untuk dipahami khalayak, namun dalam hal pemilihan berita media ini kurang kekinian dalam beberapa topik. Kecepatan media konvensional dalam menyajikan berita tentunya sangat

penting, selain itu berita yang disampaikan harus tepat. Media online harus memilih topik yang up to date, karena pembaca akan mencari berita yang sedang hangat diperbincangkan.



Bagan 1. Hasil Temuan Penelitian
(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan dari hasil penelitian. Analisis kredibilitas Media online radarbandung.id dalam tingkat kepercayaan (believability) mencakup cara jurnalis dalam menyampaikan informasi dalam sebuah berita, apakah didalamnya terdapat opini dari wartawan dan transparansi sumber berita. Kedua kategori ini digunakan untuk mengukur apakah suatu berita believability atau dapat dipercaya. Media yang dapat dipercaya tentunya menyajikan isi dan isu berita yang sebenarnya terjadi. Isu dan isi berita ini dapat menjadi poin penting dalam kepercayaan khalayak terhadap suatu media. Selain mementingkan kecepatan media juga memperhatikan isi dari berita tersebut agar dapat dipercaya oleh khalayak.

Selain dibatasi oleh ketentuan hukum media konvensional juga harus memenuhi kaidah kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan. Hal tersebut bertujuan agar wartawan bertanggung jawab terhadap profesinya dan isi berita yang mereka sajikan. Dengan begitu dapat memperkuat kepercayaan khalayak terhadap suatu media. Seperti yang terdapat pada pasal 3 kode etik jurnalistik yang berbunyi “wartawan Indonesia selalu menguji informasi, membeberitakan secara berimbang, tidak menyampurakan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”.

Usama sebagai narasumber I berpendapat bahwa, dari berita yang disajikan oleh radarbandung.id sudah memenuhi kode etik dan disiplin verifikasi. Jadi dapat dikatakan bahwa media ini sudah memenuhi kaidah jurnalistik. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kaidah jurnalistik ini sangatlah penting untuk menjadi tinjauan jurnalis dalam menulis dan menyajikan berita. Media yang memenuhi kaidah jurnalistik dapat meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap media tersebut. Karena sudah jelas sebelum informasi disebarluaskan akan ada uji validasi dan melihat bagaimana kelengkapan data dalam berita tersebut serta melalui proses editing terlebih dahulu (Rizal, 2023). Disiplin verifikasi merupakan salah satu elemen jurnalistik yang esensial dalam kerja jurnalistik. Hal tersebut merupakan kunci dari kualitas karya yang dihasilkan. Disiplin verifikasi menjadi aspek utama dalam menunjukkan fakta. Melalui proses verifikasi, data primer maupun sekunder dapat digali secara mendalam dan komprehensif. Tujuan verifikasi adalah untuk memperoleh kebenaran (Setiawan, 2021).

Pembahasan mengenai dimensi believability ini juga dibahas dalam riset terdahulu yaitu, penentuan berita yang aktual tentunya menjadi landasan suatu media dalam menyajikan berita dan juga digunakan untuk bersaing dengan media lain. Bahkan kepentingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan khalayak. Penyajian berita aktual ini tentunya mempengaruhi kepercayaan khalayak terhadap suatu media. Hasil dari riset menunjukn bahwa media online radar bandung juga mengemas informasi dengan sebaik mungkin agar dapat diterima dan dipahami oleh khalayak (Taufik, 2020).

Unsur kredibilitas memang harus menjadi pegangan bagi apa yang diucapkan, dilakukan dan ditulis oleh wartawan. Karena, wartawan dituntut untuk teliti. Akurasi merupakan suatu nilai dasar yang harus selalu diterapkan baik oleh wartawan maupun editor. Wartawan harus mendapatkan informasi yang pasti, judul dan isi juga harus sesuai. Akurasi juga merupakan standar etik, disamping standar profesional dan operasional yang harus diterapkan oleh wartawan. Memang diakui bahwa akurasi juga bisa menjadi penghambat karena wartawan harus bekerja di bawah tekanan (deadline) dan berlomba dengan media lain untuk menyajikan berita paling lengkap dan cepat (Sa'diyah, 2020).

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya hal ini dapat dimulai dari kecermatan ejaan kata, penulisan nama, tempat, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap fakta informasi dan data yang ditemukan. Akurasi juga bisa diartikan benar dalam memberikan kesan umum dan benar dalam menyajikan sudut pandang pemberitaan yang didapatkan dari detail data lapangan. Persaingan dalam media massa terlebih media online bukanlah hal yang baru bagi

wartawan, begitu pula bekerja dengan kecepatan tinggi. Wartawan harus mampu menghasilkan tulisan yang dapat dipercaya dalam tekanan waktu. Salah satu hal yang dapat dipenuhi oleh media online adalah kecepatan dalam menyampaikan informasi. Hal inilah yang menjadi salah satu karakteristik jurnalisme online yang bersifat *Immediacy* atau kesegeraan dan kecepatan penyampaian informasi.

Penulisan berita merupakan pekerjaan yang tergesa-gesa, semuanya dituntut serba cepat namun tetap memenuhi syarat aktualitas. Tuntutan ini terkadang menjadi masalah mengenai ketelitian dan juga kebenaran fakta, data dan informasi yang ditemukan ditemukan dilapangan seringkali diabaikan. Namun disisi lain jurnalis juga dituntut untuk memenuhi unsur kebaruan dan aktualitas. Media tidak boleh gegabah dalam menyajikan berita, karena akan muncul opini yang salah bahkan menimbulkan kasus hukum akibat dari kesalahan tersebut. Kecepatan ini tentunya dapat memengaruhi keakuratan suatu pemberitaan. Jurnalis dan juga redaksi yang bertugas harus lebih teliti dalam menyapaikan berita, sehingga tidak adanya kesalahan dalam informasi yang dimuat di media. Selain *up to date* fortal berita juga harus menyajikan berita yang mudah dipahami dan tidak membingungkan pembaca (Ready & Romyeni, 2016).

Keakuratan suatu media juga dapat dilihat dari bagaimana khalayak menilai media tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Dindin yang merupakan narasumber II yaitu, pemberitaan di media online harus memenuhi unsur yang telah ditentukan dan mencantumkan narasumber dengan jelas. Penerapan unsur 5W+1H tentunya sangat penting untuk kelengkapan data dan dapat memengaruhi pemahaman kahalak terhadap suatu media. Berita yang disapiakan kepada khalayak tentunya harus tepat sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam pemahaman dan mengiring opini publik. Media online radarbandung.id dipandang menerapkan unsur tersebut dalam pembuatan sebuah berita (Saputra, 2023). Selain pembahasan yang didapatkan, riset terdahulu juga menunjukkan bahwa Media online radar bandung diyakini mahasiswa sebagai media yang menyajikan berita relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dapat diartikan bahwa media online ini menyajikan berita yang akurat dan juga sesuai dengan yang terjadi di lapangan, selain itu pemberitaandi media ini bersipat memenuhi kebutuhan khalayak (Tia Okawati, 2023).

Berita yang disampaikan media harus berimbang dan tidak memihak salah satu pihak, terutama penyajian berita media konvensional. Jika berita memihak salah satu maka akan menimbulkan keresahan dalam masyarakat dan menimbulkan perpecahan. Sebuah berita tidak boleh memihak, harus berimbang, lengkap dan konperhensif (meliputi keseluruhan secara

jelas). Media online sering kali melakukan bias dalam pemberitaannya yang sebenarnya jika ditelusuri lebih jauh hal ini akan berhubungan dengan update berita yang sangat cepat di media online. Dengan pertimbangan lebih berat kepada aktualitas, maka pemberitaan seringkali lebih bertopang kepada opini dan fakta yang dilihat pada saat kejadian oleh jurnalis tanpa dilakukannya konfirmasi kepada pihak-pihak yang terkait terlebih dahulu (Pangaribuan, 2017).

Tingkat bias yang dimaksud adalah tidak terdapat adanya kecenderungan atau *pre disposition* dalam suatu berita sehingga berita bersifat (*cover both sides*). *Cover both sides* atau liputan dua sisi merujuk kepada apakah berita berimbang, berita menyajikan informasi secara netral dengan menengahkan versi atau pandangan dari pihak-pihak yang terlibat. Berita memuat dua sisi, dua pandangan dari pihak-pihak yang ada. Media memberikan kesempatan kepada versi atau pihak yang beragam untuk dimuat dalam berita (Nikmatur, 2017).

Berita disebut satu sisi tidak (*cover both side*) jika berita hanya menampilkan satu pandangan. Sebaliknya, disebut dua sisi (*cover both side*) jika menampilkan aneka pandangan dari pihak yang berbeda. Seperti yang disampaikan oleh narasumber I, pemberitaan yang objektif dapat dilihat dari bagaimana media menyajikan berita dari berbagai pandangan dan memperhatikan *cover both side*. Media konvensional juga harus menyajikan berita yang bersifat netral dengan menghadirkan narasumber dari berbagai sisi, angle dan perspektif. Dengan begitu pembaca akan dengan mudah memahami dan dapat melihat informasi dari berbagai sisi (Rizal, 2023). Unsur keberpihakan ini juga diperkuat dengan riset terdahulu, bias bisa muncul dari penggunaan bahasa dalam penyajian beritanya. Pemilihan bahasa yang salah dapat menyebabkan kesalahpahaman dan membuat pihak lain tersinggung. Media online radarbandung.id di anggap sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan penyajian berita yang bersifat netral dan tidak memihak manapun (Azwar, 2021).

Tingkat Completeness merujuk kepada apakah suatu berita meliputi unsur unsur kelengkapan berita. Kategori kelengkapan unsur berita meliputi 5W+1H yang berarti What (apa yang terjadi di dalam suatu peristiwa?), Who (siapa yang terlibat di dalamnya?), Where (di mana terjadinya peristiwa itu?), When (kapan terjadinya?), Why (mengapa peristiwa itu terjadi?) dan, How (bagaimana terjadinya?). Seperti yang dikatakan oleh narasumber II yaitu unsur 5W+1H sangat penting untuk diterapkan, karena dengan menerapkan hal tersebut khalayak dapat dengan mudah memahami arah berita yang disampaikan dan isi dari berita tersebut. Jika unsur tersebut terpenuhi maka data dari isi berita dapat dikatakan lengkap. Unsur tersebut sudah erat kaitannya dengan kaidah jurnalistik yang sudah ditentukan dan harus

diterapkan (Saputra, 2023). Media konvensional tentunya harus memenuhi unsur 5W+1H, karena unsur tersebut sangat penting untuk kelengkapan Media online radarbandung.id dianggap memenuhi unsur tersebut dan mendapatkan data yang lengkap sehingga dapat mengemas informasi yang didapatkan dengan sebaik mungkin. Pemahaman khalayak terhadap suatu pemberitaan juga akan lebih mudah ketika media yang menyajikan berita dengan data yang lengkap (Elizagoyen & Pons, 2008). Riset terdahulu juga membahas mengenai kelengkapan data dalam suatu pemberitaan, hal tersebut memperkuat pembahasan dalam penelitian ini. Berita yang diperoleh berdasarkan hasil peliputan dari berbagai peristiwa yang terjadi (Indriyani, 2021). Meski bukan realitas secara utuh, namun penggambaran dari peristiwa yang ditampilkan berdasarkan hasil pengamatan para jurnalis. Peristiwa yang disajikan media tidak secara lengkap menggambarkan kejadian yang sebenarnya. Hanya berupa serpihan-serpihan yang menurut jurnalis mengandung dua sisi penting dan menarik. Hal tersebut relevan dengan penelitian terdahulu, dimana media online ini dianggap sebagai media yang mencari data lengkap sesuai dengan kejadian yang sebenarnya kemudian mengolah data untuk mencari informasi yang penting dan menarik (Taufik, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai kredibilitas media online radarbandung.id dalam pandangan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa:

Dimensi *Believability*, mahasiswa menganggap media online radarbandung.id dapat dipercaya dalam menyajikan beritanya. Berita yang dimuat dalam media tersebut bersikap objektif dan data sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Selain itu media ini juga memilih tema yang berkesinambungan dan sesuai dengan isi berita. Namun terlepas dari hal terdapat beberapa berita yang dianggap mendramatisir dan menambah opini dari wartawan. Meskipun begitu kekurangan ini tidak sering terjadi. Dimensi *accuracy* (akurat), media ini dianggap cukup akurat di kalangan mahasiswa. Namun media ini kurang *up to date* dalam menyajikan beberapa berita seperti berita nasional dan ekonomi. Dalam tema tersebut media online radarbandung.id dapat kalah cepat daripada media lain. Pemilihan judul pada media online radarbandung.id terkadang terjadi *click bait* atau bisa disebut judul konten yang mendramatisir atau dibuat sedemikian rupa agar mencuri perhatian khalayak dalam penyajian judul. Penggunaan judul yang dimuat juga dianggap berbelit sehingga khalayak sulit memahaminya. Dimensi yang ketiga yaitu *Bias* (Keberoihakan), pada dimensi ini radarbandung.id dianggap sebagai media yang berimbang dan juga netral, tidak memihak atau memojokan pihak manapun. Media ini bersikap objektif dalam pemilihan narasumber, mereka

memilih narasumber yang sesuai dengan tema berita yang akan disampaikan. Dimensi Completeness (Kelengkapan Data), tema berita yang dipilih oleh radarbandung.id cukup lengkap dan beragam, mulai dari berita lokal, olahraga, politik, ekonomi, nasional dan sebagainya selain itu media ini juga menyajikan informasi hiburan dan tips and trick. Untuk melengkapi data media konvensional dituntut untuk memenuhi unsur 5W+1H. Media ini dianggap memenuhi hal tersebut namun berita yang dimuat tidak dikemas dengan baik, sehingga informasi disampaikan tidak mendalam.

Daftar Pustaka

- Arifin, P. (2013). Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia berdasarkan Analisis Uses and Gratifications. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/10.24002/JIK.V10I2.353>
- Elizagoyen, V., & Pons, J. (2008). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *ADLFI. Archéologie de La France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Erawaty, D. P., & Irwansyah, N. (2019). Indonesia Journalistic Code of Ethics (News Aggregation Study). *Journal Pekommas*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2019.2040210>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Hamna, D. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 106–120. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3090>
- Hoerunnisa. (2020). Kredibilitas Media Online Dalam Pandangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 122–136.
- Indriyani, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Komunika*, 8(1), 12–18. <https://doi.org/10.22236/komunika.v8i1.5714>
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509>
- Lewi Pramesti, O. (2014). Penerapan Kode Etik di Kalangan Jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 81–92. <https://doi.org/10.24002/jik.v11i1.386>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabe Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://e-jurnal.staisumataramedan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/18/15>
- Pangaribuan, T. R. . (2017). Kredibilitas Media Sosial Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur Dki Jakarta. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.31346/jpkip.v18i2.1169>
- Qona'ah, S., Giantika, G. G., & Utomo, I. W. (2021). Kredibilitas Media Online Dalam Pemberitaan Rencana Aktivitas Pembelajaran Secara Tatap Muka Pada Tahun 2021 Dimasa Pandemi Covid - 19. *EJournal Komunikasi*, 12(30), 29–38.
- Ready, A., & Romyeni. (2016). Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi. *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.*, 3(1).

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8438>

- Rondonuwu, S. (2018). Jurnalisme Dan Pengetahuan Yang Benar. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(043).
- Sa'diyah, H. (2020). Kredibilitas Media Sosial Instagram @ Suroboyo . Ku Sebagai Medium Pemberitaan Covid-19 Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora*, 7(2), 120–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v7i2.2146>
- Setiawan, B. (2021). Disiplin Verifikasi dalam Jurnalisme Media Online detikcom Verification Discipline in detikcom Online Media Journalism. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 33–48.
<http://dx.doi.org/10.33169/iptekkom.23.1.2021.33-48>
- Abidin, S. & Cindoswari, S. G. (2017). Kredibiitas Media Dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus Kota Batam. *Jurnal Komunikasi*, 3.
- Taufik, C. M. (2020). Analisis Framing Harian Radar Bandung Dalam Penyajian Berita Virus Corona. *Jurnal Beja*, 1(1), 61–73.